

**HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DAN PERFEKSIONISME
DENGAN KECEMASAN MENGHADAPI UJIAN MASUK
PERGURUAN TINGGI PADA SISWA BIMBINGAN
BELAJAR PRIMAGAMA**

ABSTRAKSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mencapai derajat Sarjana S-1**



Diajukan oleh :

Kurniawan Isnanto

F. 100 010 103

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2007

**HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DAN PERFEKSIONISME
DENGAN KECEMASAN MENGHADAPI UJIAN MASUK
PERGURUAN TINGGI PADA SISWA BIMBINGAN
BELAJAR PRIMAGAMA**

ABSTRAKSI

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Derajat Sarjana S-1 Psikologi**

Diajukan oleh :

Kurniawan Isnanto

F. 100 010 103

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2007**

**HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DAN PERFEKSIONISME
DENGAN KECEMASAN MENGHADAPI UJIAN MASUK
PERGURUAN TINGGI PADA SISWA BIMBINGAN
BELAJAR PRIMAGAMA**

Disusun oleh :

Kurniawan Isnanto
F. 100 010 103

Telah disetujui untuk dipertahankan

di depan Dewan Penguji oleh :

Pembimbing utama

Drs. Suparno, M.Si.

tanggal

2007

Pembimbing Pembantu

Miwa Patnani, M.Si.

tanggal

2007

**HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DAN PERFEKSIONISME
DENGAN KECEMASAN MENGHADAPI UJIAN MASUK
PERGURUAN TINGGI PADA SISWA BIMBINGAN
BELAJAR PRIMAGAMA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Kurniawan Isnanto
F. 100 010 103

Telah dipertahankan di depan dewan penguji
Pada tanggal 9 Maret 2007
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Penguji utama

Drs. Suparno, M.Si

Penguji pendamping I

Miwa Patnani, M.Si

Penguji pendamping II

Drs. Daliman SU

Surakarta, _____ 2007
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Psikologi
Dekan,

(Susatyo Yuwono, S.Psi, M.Si)

MOTTO

- *Kasih sayang dan kepercayaan orang tua adalah anugrah terindah dalam hidup seorang anak*
- *Hidup adalah umpama air mengalir berliku-liku menuju kepastian.*
- *Kita harus menambah ilmu dan belajar terus tiada henti untuk menyikapi situasi yang terus berubah.*

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini penulis persembahkan kepada :

- ❖ *Ayahanda tercinta yang selalu memberiku semangat untuk terus maju dan memberikan pengertian tentang makna hidup serta do'anya.*
- ❖ *Ibunda tercinta yang selalu mendorong serta memberi nasehat dan selalu mengiringiku dengan do'a dan cinta kasih.*
- ❖ *Seluruh keluarga besar yang aku cintai yang selalu membantuku dengan nasehat dan petuahnya (Mas Mawan, Mba menik+Mas Joko, Mas Yoyok+Mba Sri, Mas Bowo+Mba Fitri, Ita, Aldi, Rio, Bayu)*
- ❖ *Seseorang yang telah memberikanku arti sebuah kehidupan. Yang selalu memberikan dukungan dan dorongan untuk segera selesai. Kau akan selalu dihatiku walaupun ada banyak hal yang membuat kita tidak bisa bersama. Kau saat ini ada dan akan selalu ada. Bersamamu adalah suatu hal yang sangat berharga.*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puja dan puji bagi Allah SWT, karena berkat rahmat dan ridlo-nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi “Hubungan Antara Efikasi Diri Dan Perfeksionisme Dengan Kecemasan Menghadapi Ujian Masuk Perguruan Tinggi Pada Siswa Bimbingan Belajar Primagama”

Skripsi ini tentunya masih sangat jauh dari kesempurnaan, namun diharapkan dapat merangsang penulis dan pembaca untuk menggali dan mengembangkan kembali menjadi wacana penelitian lebih lanjut untuk mencapai kesempurnaan. Dalam menyelesaikan Skripsi terwujud berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Susatyo Yuwono. S.Psi. M.Psi. Selaku Pimpinan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Bapak Drs. Suparno, M.Si, selaku pembimbing I yang senantiasa sabar dalam membimbing serta memberikan pengarahan dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Miwa Patnani, M.Si, selaku pembimbing II yang selalu membantu dalam menghadapi kesulitan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Sahabat-sahabatku semua : Danang (jabrik), Wawan, Retno, Dewi, Ika, Gatot, Gundul, dan semua yang tidak bisa disebutkan satu per satu.
5. Temen-temen semua di Tunas Bangsa. Yours always the best

6. Asep dan keluarga yang selalu setia menemani dan menghibur saat aku stres dan butuh hiburan
7. Dewi, you always a best friend
8. Teman-teman seangkatan 2001.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan-kekurangan. Untuk itu penulis mohon maaf dan mengharapkan saran ataupun kritik yang membangun dan semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amien.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 2007

Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tujuan Penelitian	9
C. Manfaat Penelitian	9
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Kecemasan Menghadapi Ujian Masuk Perguruan Tinggi..	10
1. Pengertian kecemasan	10
2. Jenis-jenis kecemasan	11
3. Pengertian kecemasan menghadapi ujian masuk perguruan tinggi	15
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan menghadapi ujian	19

5. Aspek-aspek kecemasan dalam menghadapi ujian masuk perguruan tinggi	21
B. Efikasi Diri	24
1. Pengertian efikasi diri	24
2. Sumber efikasi diri	25
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi efikasi diri	27
4. Aspek-aspek efikasi diri	28
C. Perfeksionisme	30
1. Pengertian perfeksionisme	30
2. Ciri-ciri perfeksionisme	31
3. Aspek-aspek perfeksionisme	32
D. Hubungan antara Efikasi Diri dan Perfeksionisme dengan Kecemasan Menghadapi Ujian Masuk Perguruan Tinggi ..	34
E. Hipotesis	37
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Identifikasi Variabel Penelitian	38
B. Definisi Operasional Variabel	38
C. Subyek Penelitian	39
D. Metode Alat Pengumpulan Data	40
E. Validitas dan Reliabilitas	43
F. Metode Analisis Data	45
BAB IV. LAPORAN PENELITIAN	
A. Persiapan Penelitian	47
1. Orientasi kancah penelitian	47
2. Penyusunan alat ukur penelitian	48

B. Pelaksanaan Penelitian	51
1. Pengumpulan data penelitian	51
2. Pelaksanaan skoring	52
3. Perhitungan validitas dan reliabilitas	53
C. Analisis Data	56
1. Uji asumsi	56
2. Uji hipotesis	57
D. Pembahasan	59
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	64
B. Saran-saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. <i>Blue Print</i> Skala Efikasi Diri	49
2. <i>Blue Print</i> Skala Perfeksionisme	50
3. <i>Blue Print</i> skala Kecemasan menghadapi ujian masuk perguruan tinggi	50
4. Susunan Aitem Skala Efikasi Diri yang Valid dan Gugur	55
5. Susunan Aitem Skala Perfeksionisme yang Valid dan Gugur	55
6. Susunan Aitem Skala Kecemasan menghadapi ujianmasuk perguruan tinggi yang Valid dan Gugur	56
7. Rangkuman Hasil Analisis Data	59
8. Kategori, Frekuensi dan Prosentase Efikasi Diri	62
9. Kategori, Frekuensi dan Prosentase Perfeksionisme	62
10. Kategori, Frekuensi dan Prosentase Kecemasan Menghadapi Ujian Masuk Perguruan Tinggi	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
A. Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Efikasi Diri	70
B. Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Perfeksionisme	77
C. Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Kecemasan Menghadapi Ujian Masuk Perguruan Tinggi	84
D. Uji Normalitas dan Linearitas	91
E. Analisis Regresi Dua Prediktor	99
F. Skala Penelitian	103
G. Kurva Kategorisasi	112
H. Surat Ijin dan Surat Keterangan Penelitian	116

ABSTRAKSI

HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DAN PERFEKSIONISME DENGAN KECEMASAN MENGHADAPI UJIAN MASUK PERGURUAN TINGGI PADA SISWA BIMBINGAN BELAJAR PRIMAGAMA

Individu yang cemas ketika akan mengikuti ujian masuk dalam perguruan tinggi negeri dapat menyebabkan individu menjadi kurang konsentrasi dalam belajar, sangat tegang, gugup, rasa cemas yang berhubungan dengan tes atau ujian ini juga menimbulkan rasa takut akan cemooh dan menjadi malu. Penelitian ini menggunakan variabel efikasi diri dan perfeksionisme sebagai prediktor untuk memprediksikan kecemasan menghadapi ujian masuk perguruan tinggi karena dari latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya kedua variabel tersebut secara teoretis berkaitan, namun begitu keterkaitan antara efikasi diri dan perfeksionisme sebagai prediktor untuk memprediksikan kecemasan menghadapi ujian masuk perguruan tinggi harus dibuktikan lagi secara empiris melalui penelitian.

Tujuan penelitian yaitu ingin mengetahui hubungan antara efikasi diri dan perfeksionisme dengan kecemasan menghadapi ujian masuk perguruan tinggi pada siswa bimbingan belajar. Penulis mengajukan hipotesis: 1) Ada korelasi negatif antara efikasi diri dengan kecemasan menghadapi ujian masuk perguruan tinggi. 2) Ada korelasi positif antara perfeksionisme dengan kecemasan menghadapi ujian masuk perguruan tinggi.

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala efikasi diri, perfeksionisme dan skala kecemasan menghadapi ujian masuk perguruan tinggi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa bimbingan belajar Primagama Yogyakarta; dengan ciri-ciri: 1) Berstatus pelajar kelas III SMU ataupun lulus SMU; 2) Belum pernah mengikuti ujian masuk perguruan tinggi. Jumlah subjek sebanyak 38 orang.

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan teknik analisis regresi dua prediktor diperoleh nilai $R = 0,784$; $F_{\text{regresi}} = 27,888$; dengan $p = 0,000$ ($p < 0,01$). Berarti ada hubungan yang sangat signifikan antara efikasi diri dan perfeksionisme dengan kecemasan menghadapi ujian masuk perguruan tinggi. Korelasi $r_{x_1y} = -0,695$, dengan $p = 0,000$ ($p < 0,01$). Berarti ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara efikasi diri dengan kecemasan menghadapi ujian masuk perguruan tinggi. Korelasi r_{x_2y} dengan $p = 0,565$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,01$). Berarti ada hubungan positif yang sangat signifikan antara perfeksionisme dengan kecemasan menghadapi ujian masuk perguruan tinggi.

Sumbangan efektif efikasi diri terhadap kecemasan menghadapi ujian masuk perguruan tinggi (SE) = 39,865%, sedangkan sumbangan efektif perfeksionisme (SE) terhadap kecemasan menghadapi ujian masuk perguruan tinggi = 21,579%. Total sumbangan efektif antara efikasi diri dan perfeksionisme terhadap kecemasan menghadapi ujian masuk perguruan tinggi (SE) = 61,444%. Ini berarti masih terdapat 38,556% variabel lain yang mempengaruhi kecemasan menghadapi ujian masuk perguruan tinggi selain variabel efikasi diri dan perfeksionisme seperti faktor fisik, trauma dan konflik, kondisi, konstitusi, keturunan, lingkungan, kriteria nilai terlalu tinggi, fasilitas sekolah, kemampuan atau kompetensi guru pengajar